

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## LAPORAN PENELITIAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022




**Disusun Oleh :**

**Ketua : Ns Idayati.,S.Kep., M.Kes. ( 0217097401)**

**Anggota : Nabila Wulan Suci ( 2020206203088P)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2022**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 1. Identitas Penelitian

### A. Judul penelitian

hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di poliklini RSJ Provinsi Lampung tahun 2022.

### B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penel
2022	2022	Genap	1 Tahun

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2015324	Keperawatan Jiwa

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	At-Tahrim ; 6 dan Surat Yunus ;57
Ayat alquran	<p>وَأَعْمَلْتُمْ يَوْمَئِذٍ آلِهَةً دُونَ اللَّهِ تُرِيدُونَ أُوْءَابُؤَهُمْ فَأْتِ بَيْنَهُمْ وَاللَّاهُوتَ الَّذِينَ يَدْعُونَ عِندَهُمْ وَرَأَوْا سُوءَ مَا لِيَدْعُونَ وَإِنْ تُرِيدُونَ عِزًّا وَرَحْمَةً فَسَوْءَ مَا يُدْعُونَ</p>
Artinya	<p>Wahai orang-orang yang beriman, lindungilah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."</p> <p>"Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."</p>
Hadis	<p>Hadis Tentang Pengobatan: "Berobatlah, wahai hamba Allah, karena Allah tidak menciptakan suatu penyakit melainkan menciptakan pula obatnya" (HR. Abu Dawud)</p>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Idayati	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
		Mengkoding dan mengolah data
Wulan Suci	Anggota 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Sri Anida	Mahasiswa	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

## 3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

## 4. Luaran dan Target capaian

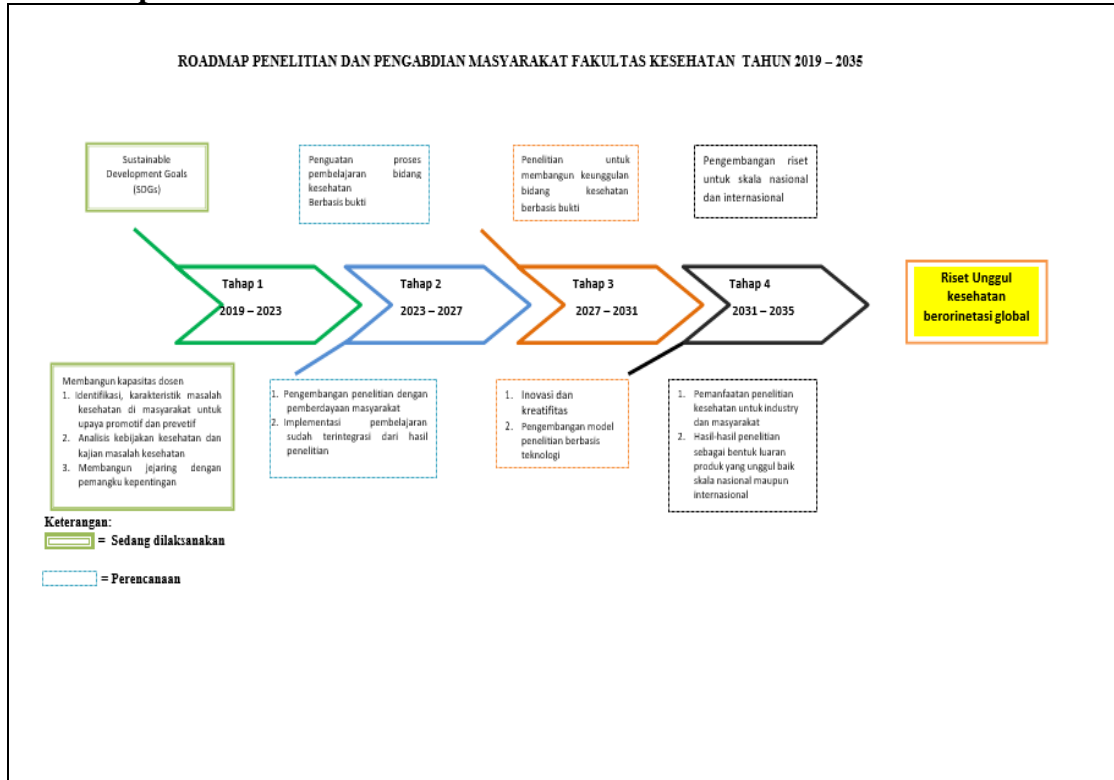
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

## 5. Roadmap Universitas

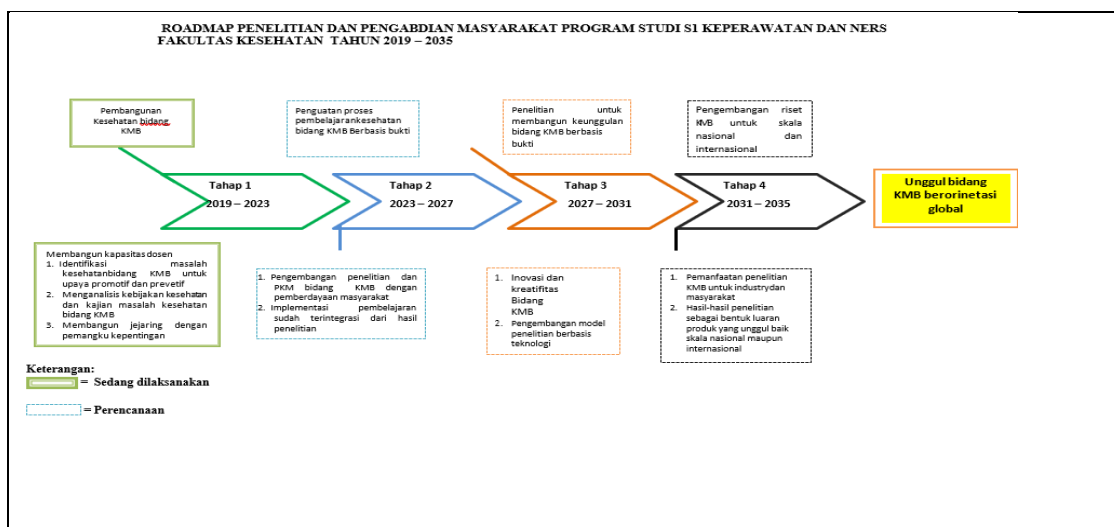



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 6. Roadmap Fakultas

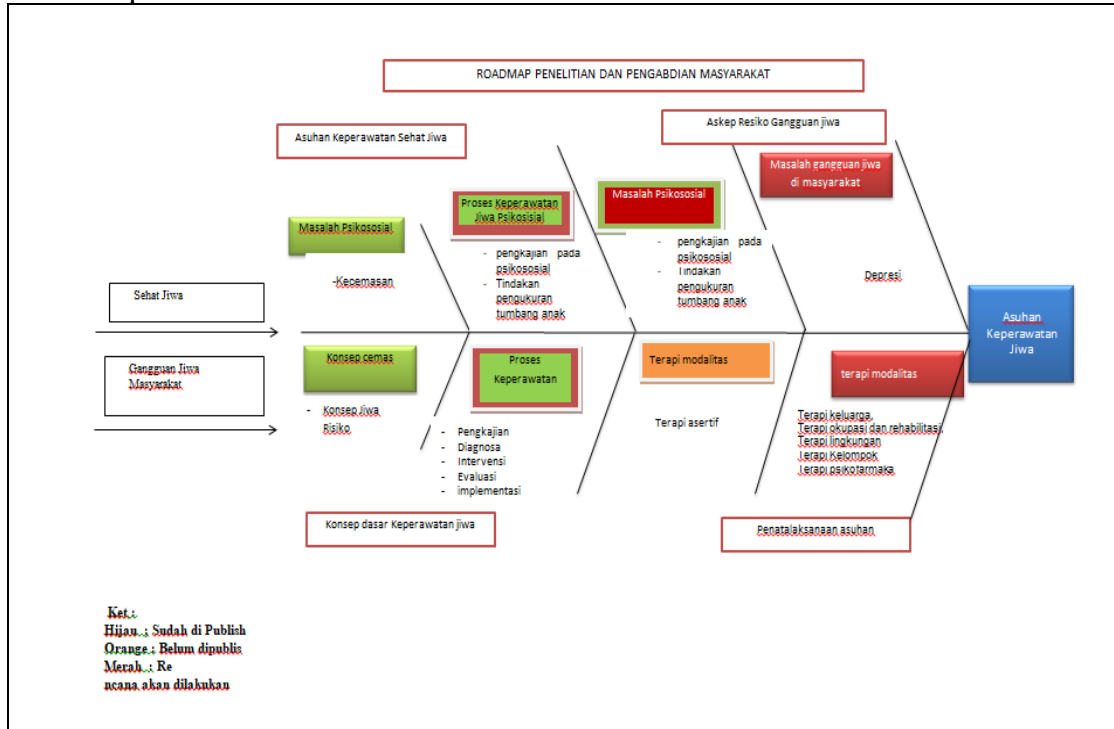


## 7. Roadmap Prodi




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 8. Roadmap dosen





## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


## 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
Judul Penelitian	: hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di poliklinik RSJ Provinsi Lampung tahun 2022.
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Idayati, S.Kep., M.Kes.
b. NIDN	: 0217097401
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1Keperawatan dan profesi
e. No Hp	: 085380235152
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Nabila Wulan Suci
b. NIM	: 2020206203088P
5. Lokasi Peneliti	: UTD Sukoharjo
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Maret 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,   Elha Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI   Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

## 4. Isi Penelitian

### a. Abstrak

Prevalensi gangguan jiwa jumlahnya terus meningkat, di Indonesia skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk, di provinsi Lampung sebesar 0,8 per 1000 penduduk meningkat menjadi 3,2 per 1000 penduduk. Hasil Riskesdas di tahun 2018 jumlah meningkat menjadi 3,2

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

per 1000 penduduk. Data RSJD Provinsi Lampung pasien skizofrenia meningkat dari 1.445 orang menjadi 2.478 orang. Kekambuhan dapat terjadi dikarenakan pengobatan yang terhenti dan kurangnya peran serta keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa.. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien skizofrenia yang berkunjung di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang, menggunakan purposive sampling. Analisa bivariate menggunakan uji chi square dengan signifikansi 10%.

Hasil Penelitian : Hasil analisis univariat didapat hasil dukungan keluarga dengan kategori buruk 45 responden (46,9%) dan tingkat kekambuhan tinggi, yaitu dengan jumlah 46 responden (47,9%). Analisis bivariate diperoleh adanya hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia ( $p$ -value=0,038).

Saran : Perlu memotivasi anggota keluarga dengan memberikan pemahaman tentang skizofrenia disertai memberikan motivasi untuk selalu mendukung dan menemani pasien menjalani pengobatan skizofrenia.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kekambuhan Pasien Skizofrenia

**b. Key word**


Dukungan Keluarga, Kekambuhan Pasien Skizofrenia

**c. Latar Belakang**

Kesehatan jiwa merupakan suatu sikap positif terhadap diri sendiri, tumbuh kembang, memiliki aktualisasi diri, keutuhan, kebebasan dan kecakapan dalam beradaptasi dengan lingkungan (Stuart dalam Idris, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO, 2013) saat ini lebih dari 450 juta penduduk dunia hidup dengan gangguan jiwa. Di Amerika penyakit ini menimpa kurang lebih 1% dari jumlah penduduk. Di Indonesia Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI menyimpulkan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk. Data trisemester pertama tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah pasien skizofrenia mencapai 7.201 orang. Berdasarkan hasil prasurey dengan observasi rekam medik dan keluarga pasien di poliklinik bahwa pasien pernah mengalami kekambuhan dalam  $\geq 2$  kali dalam satu tahun terakhir.

Skizofrenia merupakan sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk fungsi berpikir dan berkomunikasi dan menunjukkan emosi dan gaduh gelisah. Gejala gaduh gelisah pada pasien skizofrenia dijadikan dasar profesi keperawatan dalam menegakkan diagnosis keperawatan yaitu perilaku kekerasan (Keliat, 2015).

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita sakit. Fungsi dan peran keluarga adalah sebagai sistem pendukung dalam memberikan bantuan, dan pertolongan bagi anggotanya dalam perilaku minum obat, dan anggota keluarga akan siap memberikan pertolongan dan bantuan ketika dibutuhkan. Dukungan keluarga yang sejalan dengan konsep dukungan sosial terbagi dalam empat dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, serta dukungan penghargaan (Kemenkes RI, 2018 dalam Cindy dkk, 2020).

Kekambuhan ialah keadaan pasien dimana muncul gejala yang sama seperti sebelumnya yang mengakibatkan pasien harus dirawat kembali. Dalam keadaan lingkungan dan sekitar yang penuh stress dapat menimbulkan pada orang yang mudah terkena skizofrenia dimana dapat ditemukan dalam orang-orang yang mengalami kekambuhan lebih besar kemungkinannya dari pada orang-orang yang tidak mengalami kejadian buruk dalam kehidupan mereka. Faktor resiko yang menyebabkan tingginya frekuensi kekambuhan skizofrenia ialah penderita tersebut tidak patuh dalam minum obat, lingkungan yang kurang mendukung dan kurangnya dukungan keluarga ( Wisnu, 2018).

Kekambuhan pasien gangguan jiwa menimbulkan dampak yang buruk bagi keluarga pasien dan warga sekitar. Dampak kekambuhan bagi keluarga yaitu menambahkan beban dari perawatan dan mental bagi keluarga karena masyarakat beranggapan negatif. Sedangkan bagi pasien hal yang sulit diterima oleh lingkungan atau masyarakat sekitar. Tingkat kekambuhan pasien perlu diupayakan agar angka kekambuhannya bias berkurang dengan berperannya keluarga. Pasien juga terkadang tidak mau minum obat di karenakan merasa bosan dengan jadwal minum obat setiap hari serta tidak menyukai rasa atau efek samping pada obat yang dirasakan, bahkan pasien biasanya merasa kalau penyakitnya tidak perlu diobati karena merasa penyakitnya akan sembuh dengan sendirinya tanpa harus minum obat. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki pasien dan motivasi baik dari dalam maupun dari luar diri pasien (Hamidah dkk, 2020).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Aprilis pada tahun (2016) didapatkan bahwa terdapat penyebab kekambuhan pasien skizofrenia adalah faktor keluarga yaitu sebesar 46,6% , dimana dalam hal ini keluarga kurang dalam memotivasi dan membimbing pasien terutama dalam proses pengobatan yang dijalani oleh pasien, karna pada dasarnya keluarga yang merupakan factor utama pasien mengalami penyembuhan.

Peneliti telah melakukan survey serta wawancara dan observasi kepada 96 responden. Berdasarkan hasil prasurvey dengan observasi rekam medik dan wawancara terhadap 10 keluarga pasien di poliklinik bahwa pasien pernah mengalami kekambuhan dalam  $\geq 2$  kali dalam satu tahun terakhir. Selain itu terjadinya kekambuhan di akibatkan kurangnya keluarga dalam memberi dukungan dengan baik seperti diantaranya memperhatikan kebutuhan pasien sehari-hari, memotivasi dan mengingatkan pasien untuk minum obat secara teratur, menyediakan dana untuk pengobatan pasien, menyediakan waktu

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

menemani pasien kontrol, memfasilitasi transportasi untuk pasien yang dibutuhkan selama kontrol, serta memberikan pujian.

#### d. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan *Cross sectional* yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam satu satuan waktu. Populasi yang dalam penelitian ini sebanyak 2.478 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik *non probability sampling* dan rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 96 responden.

Instrument pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dukungan keluarga dari 16 pertanyaan yang terbagi atas 4 jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan dan kuisisioner kekambuhan terdiri dari 1 pertanyaan dengan alternative pilihan yaitu tidak pernah, 1 kali, 2 kali dan lebih dari 2 kali.

#### e. Hasil

##### Analisa Univariat

##### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur**


Responden	N	%
17-25 tahun	19	19,8%
26-35 tahun	22	22,9%
35-45 tahun	34	35,4%
46-55 tahun	21	21,9%
Total	96	100,0%

Berdasarkan tabel 4.1 dari 96 responden didapat hasil usia responden paling banyak berada di usia 35-45 tahun yaitu 35 responden (35,4%), 26-35 tahun 22 responden (22,9%), 46-55 tahun 21 responden (21,9%), dan 17-25 tahun 19 responden (19,8%).

##### b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Responden	N	%
laki-laki	60	62,5%
Perempuan	36	37,5%
Total	96	100,0%

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Berdasarkan tabel 4.2 dari 96 responden didapat hasil jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan jumlah 60 responden (62,5%), dan perempuan 36 orang (37,5%).

**c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

**Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

Responen	N	%
SD	5	5,2%
SMP	17	17,7%
SMA	60	62,5%
Sarjana	14	14,6%
Total	96	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 dari 96 responden didapat hasil pendidikan paling banyak yaitu SMA 60 responden (62,5%), SMP 17 responden (17,7%), Sarjana 14 orang (14,6%), dan SD 5 orang (5,2%).

**d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

Pekerjaan	N	%
Petani	19	19,8
Buruh	10	10,4
Karyawan	6	6,3
PNS	2	2,1
Tidak Bekerja	38	39,6
Wiraswasta	21	21,9
Total	96	100,0

Berdasarkan tabel diatas dari 96 responden didapat hasil bahwa responden yang tidak bekerja ada 38 responden (39,6%), wiraswasta 21 responden (21,9%), petani 19 responden (19,8%), buruh 10 orang (10,4%), karyawan 6 responden (6,3%), PNS 2 responden (2,1%).

**e) Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga**


**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga**

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	51	53,1%
Buruk	45	46,9%
Total	96	100,0%

Berdasarkan tabel diatas dari 96 responden didapat hasil dukungan keluarga dengan kategori baik ada 51 responden (53,1%), buruk 45 responden (46,9%).

**a) Distribusi Frekuensi Tingkat Kekambuhan Skizofrenia**

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kekambuhan Skizofrenia**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kekambuhan skizofrenia	N	%
Rendah	50	50,1%
Tinggi	46	47,9%
Total	96	100,0%

Berdasarkan tabel diatas 4.6 dari 96 responden didapat hasil kekambuhan responden masih tinggi dengan jumlah 46 responden (47,9%), rendah 50 responden (50,1%).

## 2. Analisa Bivariat

### a) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia

Tabel 4.7 hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia

Dukungan Keluarga	Kekambuhan Skizofrenia				Total N	%	P value	OR
	Rendah		Tinggi					
	N	%	N	%				
Baik	26	27,1%	25	26,0%	51	53,1%	0,038	1,508
Buruk	24	25%	21	21,9%	45	46,9%		
Total	50	50,1%	46	47,9%	96	100,0%		


Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 51 pasien skizofrenia dengan dukungan keluarga baik sebanyak 25 responden memiliki kekambuhan tinggi (26,0%), rendah 26 (27,1%), sedangkan pasien skizofrenia yang memiliki dukungan keluarga buruk terdapat 45 responden dengan tingkat kekambuhan tinggi 21 responden (21,9%), dan rendah 24 responden (25%).

Hasil analisis menggunakan uji *statistic chi-squer*, didapatkan *p-value*=0,038 dan nilai *OR* 1,508, sehingga *Ha* diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di poliklinik rumah sakit jiwa provinsi Lampung tahun 2022.

### g. Pembahasan

Dukungan keluarga merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Anggota keluarga sangat membutuhkan dukungan dari keluarganya karena hal ini akan membuat individu tersebut merasa dihargai dan anggota keluarga siap memberikan dukungan untuk menyediakan bantuan dan tujuan hidup yang ingin dicapai individu. Komponen dukungan menurut Kohen dan MC Kay (1984) adalah dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan nyata, dan dukungan pengharapan.

Sebagian besar keluarga sudah memberikan dukungan penuh kepada pasien skizofrenia di RSJD Lampung dengan memberikan dukungan-dukungan sebagai


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

berikut, Dukungan emosional yang diberikan keluarga berupa memberikan perhatian, kasih sayang, serta empati, Dukungan informatif Seperti, pemberian saran dan sugesti, Dukungan instrumental keluarga memberikan bantuan tenaga, dana, maupun meluangkan waktu untuk membantu melayani dan mendengarkan anggota keluarga dalam menyampaikan pesannya, Dukungan penilaian, keluarga bertindak sebagai pemberi umpan balik untuk membimbing dan menengahi pemecahan masalah, seperti memberikan support, penghargaan, dan perhatian

Hal ini juga dibuktikan oleh teori (Dolan,2006) yang mengemukakan bahwa dukungan keluarga yang tinggi dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, dan mempunyai potensi sebagai strategi pencegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori Tomb (2007), Kekacauan dinamika keluarga ini memegang peranan penting dalam menimbulkan kekambuhan. Penderita yang dipulangkan kerumah lebih cenderung kambuh pada tahun berikutnya dibandingkan dengan penderita yang ditempatkan pada lingkungan residensial. Penderita yang paling beresiko untuk kambuh adalah penderita yang berasal dari keluarga dengan suasana permusuhan keluarga yang cemas berlebihan dan terlalu protektif terhadap penderita, Dukungan penghargaan mengawasi, memperhatikan dan menjaga berupa kepercayaan keluarga dengan memberikan dukungan melakukan suatu pekerjaan dirumah sehingga pasien akan merasa berguna dan berharga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Idris & Nurwasilah, 2017) didapat hasil skizofrenia di RSJD Surakarta. Hasil analisis Rank Spearman tentang hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia diperoleh nilai r hitung sebesar -0,346 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,000. Analisis uji adalah H0 ditolak karena p-value lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga disimpulkan terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien skizofrenia di RSJD Surakarta. Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi logistik variabel status dukungan keluarga (X2) diketahui bahwa nilai uji Wald adalah 12,814 p value = 0,000 menunjukkan adanya signifikasi sehingga keputusan uji adalah H0 ditolak. Berdasarkan keputusan uji regresi logistik, maka disimpulkan dukungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap kekambuhan pasien skizofrenia di RSJD Surakarta. Penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki nilai ex (B) yang tertinggi, sehingga disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kepatuhan mengkonsumsi obat terhadap kekambuhan pasien skizofrenia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winanti, 2016) dengan hasil uji korelasi *chi-squer* diperoleh nilai p sebesar 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia dengan kekuatan hubungan berada di rentang 0,400-0,599 dalam kategori sedang, kekuatan berada dikategori sedang karena masih ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat kekambuhan selain dukungan keluarga diantaranya yaitu klien, dokter, penanggung jawab klien, dan lingkungan sekitar. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nsution & Pandiangan, 2018) menunjukkan bahwa tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di RSJD Surakarta dipengaruhi oleh faktor kepatuhan minum obat, dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

kekambuhan minum obat pada pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grahis DIY. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Menurut asumsi peneliti keluarga merupakan sistem pendukung utama dalam memberi perawatan langsung pada setiap keadaan penderita skizofrenia baik itu sehat maupun sakit. Dukungan keluarga yang tinggi dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, dan mempunyai potensi sebagai strategi pencegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Kepatuhan minum obat memiliki pengaruh terhadap kekambuhan pasien skizofrenia. Namun jika dukungan keluarga sudah baik belum tentu bisa menyebabkan kekambuhan skizofrenia tidak kambuh lagi, terdapat hal lain yang dapat menyebabkan kekambuhan pada pasien skizofrenia diantaranya paling banyak menyebabkan kekambuhan pada pasien skizofrenia adalah karena faktor ketidakpatuhan minum obat. Pasien tidak dapat selalu mengkonsumsi obat karena keterbatasan biaya sedangkan beberapa pasien lain tidak mengkonsumsi obat sesuai aturan karena efek obat yang sangat mengganggu aktivitas dan pekerjaan mereka. Selain itu, pasien mungkin menderita efek samping dari obat-obatan yang dikonsumsinya dan meyakini hanya akan menimbulkan lebih banyak permasalahan dibanding menemukan jalan keluar.

#### **f. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas UPT Sukoharjo Pringsewu tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

#### **g. Daftar Pustaka**


Agus & Anggrahini. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Klien Skizofrenia Di Poliklinik Psikiatri Rumah Sakit Duren Sawi Jakarta Timur. *Jurnal Afiat*. Vol. 4 No. 2.

Cindy dkk. (2020). Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9, , 522–532. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>

Dahlan, M. S. (2017). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* Jakarta: Salemba Medika.

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2018*. Bandar Lampung.

Dini. I. P. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020*.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Dukungan, Hubungan, Keluarga Dengan, Frekuensi Kekambuhan, Fransisca Emerald Christy, I Wayan Westa, Program Studi, Pendidikan Dokter, et al. “Jiwa Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah . Penelitian Ini Merupakan Penelitian Analitik Dengan Teknik Sakit Umum Sanglah . Hasil Dari Penelitian Ini Diharapkan Dapat Digunakan Sebagai Dasar Penelitian Lebih the Patient to Be Cured . This Study Was Conducted to Determine the Correlation between Family Support and Is a Analytic Study Which the Sampling Technique Used Power Analysis Table . A Statistic Analytic with Pusat Sanglah . *The Result of This Study Is Expected to Be Used as Basis for Further Research* .” 8, no. 9 (2019).

Friedman M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, Dan Praktik*. Edisi 5. Jakarta : EGC.

Friedman, M.M. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.

Gangguan, Pendahuluan, Poliklinik Psikiatri, Rumah Sakit, Duren Sawit, *Poliklinik Psikiatri, Rumah Sakit, and Duren Sawit*. “1 , 2 1,,” n.d., 613–22.

Idris, M., & Nurwasilah, S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Psikiatri Rumah Sakit Jiwa Islam Klender Jakarta Timur Tahun 2016. *Afiat*, 3(1), 253–264.

Ilmiah, Jurnal, Kesehatan Sandi, Cindy Tiara, Woro Pramesti, Upik Pebriyani, Ringgo Alfarisi, Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, and Universitas Malahayati. “Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Paisein Skizofrenia Pendahuluan Skizofrenia Merupakan Sindrom Kompleks Yang Dapat Menimbulkan Efek Merusak Pada” 9, no. 1 (2020): 522–32. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.339>.


Issac, Ann. (2005). *Panduan Belajar Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik Edisi 3* : Jakarta, EGC.

Johani & Deliana. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumetra Utara. *Jurnal Ilmiah Punnmed*. Vol 13 No. 2.

Kaplan & Sadock, (2010). *Sinopsis Psikiatri :Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis (Terjemahan : Edisi Ketujuh)*. Bina Rupa Aksara : Jakarta.

Keliat, B. A. (1996). *Peran Serta Keluarga dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Keliat, B.A. & Jesika. P. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart 1st Indonesia Edition*. Elsevier Singapore Pre Ltd.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Keliat, B.A. (2010). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Edisi I.* Jakarta: EGC.

Marlita, Lora, Viola Oktavia, and Putri Wulandini. "PASIEN SKIZOFRENIA DIRUMAH SAKIT Jiwa TAMPAN PEKANBARU TAHUN 2020" *4, no. 1 (2020):* 77–83.

Muhith. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta : CV Andi Offset.

Nasir. A & Muhith. A. (2011). *Dasar - Dasar Keperawatan Jiwa : Pengantar dan Teori* : Jakarta, Salemba Medika.

Nasution, J. D., & Pandiangan, D. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist), 13(2), 126–129.*

Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.  
Prsityantama, Wisnu Adi, and Yulius Yusak Ranimpi. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang." *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR) 1, no. 2 (2019).* <https://doi.org/10.35473/ijnr.v1i2.178>.

Ratnawati, R. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat penderita skizofrenia. *Stikes Bakti Husada*


Riskesdas. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depkes RI.*

Sandriani. (2014). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia, DIY. *Jurnal STIKES Aisyiyah Yogyakarta, Vol. 1, No. 1, Juli 2014.*

Satrio,K.L.dkk. (2015). *Buku ajar keperawatan jiwa.Lampung : Permatanet.*  
Soeroyo, Prof, D I Magelang, and A Gani. "GANGGUAN Jiwa DI RUMAH SAKIT Jiwa FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP TO RECURRENCE OF MENTAL DISORDERS PATIENTS AT PROF . Dr . SOEROYO HOSPITALS IN MAGELANG" *14, no. 1 (2019): 59–64.*

Stuart, G. W & Laraia, M. T (2005). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing 10th Edition. Missouri: Evolve.*

Stuart, Gail. (2009). *Buku Keperawatan Jiwa. Edisi 5.* Jakarta : EGC

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Stuart, G.W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5 Bahasa Indonesia*, Jakarta : EGC.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D (cetakan ke- 12)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Susanti. (2019). Determinan Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Yang Dirawat Keluarga Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Suak Ribee Aceh Barat. *MaKMA*, 2(1), 99–109.

Theresia. D. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Gangguan Skizofrenia di RSJ Naimata Kupang*.


Videbeck, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Wardana, Gede Harsa, Alfieri Leda Kio, and A A Gede Rai Arimbawa. "P a g e | 75 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kekambuhan Klien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Relation of Family Support to Client ' s Recurrence Rate with Risk of Violent Behavior P a g e | 76 Jumlah Kasus Gangguan Jiwa Sebanyak 2 , 3 % , Sedangkan Tahun 2014 Jumlah ( Dinkes Provinsi Bali , 2014 ). Berbagai Area Fungsi Individu , Termasuk Fungsi Berpikir Dan Berkomunikasi Dan Keperawatan Yaitu Perilaku Kekerasan ( Keliat , 2015 ). Prilaku Kekerasan Adalah Dengan Prilaku Kekerasan Baik Pada Diri Sendiri Maupun Orang Lain Dan Lingkungan Baik Secara Verbal Maupun Non-Verbal . Bentuk Perilaku Kekerasan Yang Dilakukan Proses Penyembuhan Pada Penderita Dengan Perilaku Kekerasan Memerlukan Waktu Cukup Lama Sehingga Memerlukan Kemampuan Pasien Untuk Menjalankan Program Pengobatan Dalam Rutinitas Sehari-Hari , Ketidapatuhan Menjalani Kambuh 50 % Pada Tahun Pertama , 70 % Pada Tahun Kedua Dan 100 % Pada Tahun Kekambuhan Adalah Sebanyak 80 % ( Kurniadewi , 2016 ). Pada Tahun 2014 Angka Provinsi Bali , 2014 ). Berdasarkan Laporan Tahunan 2015 Rumah Sakit Jiwa ( RSJ )" 9, no. 1 (2020): 69–72. <https://doi.org/10.29238/caring.v9i1.592>.

Winanti, W. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien Skizofrenia di Instalasi rawat jalan Rumah sakit jiwa Grhasia DIY. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 41–49. [http://repository.unjaya.ac.id/611/1/Wahyu Winanti\\_2212069\\_nonfull resize.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/611/1/Wahyu_Winanti_2212069_nonfull_resize.pdf)

Wisnu. A. & Yulius. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Nursing Research*, Vol 1 No 2, Nov 2018 e-ISSN 2615-6407. Di, Skizofrenia, Wilayah Kerja, and Puskesmas Langsa. "JP2K, Vol.2, No.1 Tahun 2019 1" 2, no. 1 (2019): 1–9.

Yosep I. (2009). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 4	Journal umtas	<a href="https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2890">https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2890</a>
HKI		-